

RANCANGAN KONSEP RAKORDAL TRIWULAN IV KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN ANGGARAN 2019

A. LATAR BELAKANG

- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah (Kalteng) bertekad menjadikan pariwisata sebagai leading sektor dengan menempatkan Tanjung Puting (obyek wisata alam sebagai habitat orang utan) yang sudah mendunia sebagai ikon.
- Unsur 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas) di Kotawaringin Barat cukup memadai. Amenitas sudah cukup bagus ada hotel berbintang dari lokal hingga internasional chain. Di pusat Kota Kotawaringin Barat ada hotel bintang empat seperti Swissbel Hotel dan Grand Kecubung.
- Dari sisi aksesibilitas menuju Kotawaringin Barat relatif mudah karena dapat ditempuh dengan jalur udara, darat dan laut. Setiap hari maskapai penerbangan Nam Air, dan Trigana Air terbang dari Jakarta ke Pangkalan Bun PP dan Wings Air dari Semarang ke Pangkalan Bun PP. Namun apabila ditinjau dari aksesibilitas menuju tempat wisata yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat masih perlu banyak perbaikan, contoh jalan menuju Objek Wisata Jurung Tiga Pasir Panjang yang berdebu karena jalan berpasir, dan jalan menuju Kerajaan dan Makam Kyai Gede di Kotawaringin Lama. Serta transportasi menuju objek wisata belum tersedia.
- Wisman dan wisnus sangat memperhatikan kebersihan baik di lokasi wisata maupun sepanjang daerah yang dilaluinya sehingga apabila kebersihan ini tidak menjadi perhatian akan mendapatkan nilai yang buruk dari wisatawan.
- Sementara itu unsur atraksi, tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat menyiapkan sebanyak 32 event unggulan yang akan digelar sepanjang tahun. Namun mayoritas event-nya masih bersifat seremonial, seyogyanya pemerintah mengkurasi beberapa *event* untuk dijadikan sebagai annual event yang mempunyai daya tarik wisata.
- Dan pemerintah terus berupaya memoles destinasi lain, selain Tanjung Puting, dengan harapan agar wisatawan yang berkunjung ke Kotawaringin Barat mempunyai lama tinggal lebih panjang dan pengeluaran wisatawan menjadi lebih besar selama berkunjung di Kabupaten Kotawaringin Barat.

B. TEMA RAKORDAL

Berdasarkan ulasan diatas, kami mengusulkan TEMA RAKORDAL Triwulan IV yaitu:

**“ DESTINASI WISATA MENUJU PARIWISATA BERKELANJUTAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT “**

Sub tema :

1. Potensi dan Strategi Pengembangan Jenis Produk Kepariwisata Lokal
2. Potensi dan Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Khas Lokal.
3. Dukungan Transportasi Darat, Laut dan Udara dalam Mendukung Pariwisata.
4. Dukungan Pengelolaan Kebersihan dan Lingkungan Menuju Pariwisata Berkelanjutan.

Atas dasar tema dan sub tema di atas, maka rancangan acara Rakordal TW IV T.A 2019 adalah sebagai berikut :

1. Paparan Kepala Dinas Pariwisata mengenai Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kotawaringin Barat dalam rangka memenuhi target RPJMD di urusan Pariwisata

2. Paparan Kepala Dinas Perhubungan mengenai hubungan aksesibilitas (Transportasi Darat, Laut dan Udara).
3. Paparan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Untuk mendapatkan saran dan masukan dari para stakeholders tentang pengembangan Pariwisata di Kotawaringin Barat diusulkan pembahas sebagai berikut :

1. Pelaku Usaha Perhotelan di Kotawaringin Barat (Pemilik Hotel Kecubung)
2. Asosiasi Pramuwisata/ Guide Kabupaten Kotawaringin Barat.

Rakordal TW IV diusulkan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal **23 Januari 2020**.

Yang Melaporkan,
KEPALA SUBBIDANG EVALUASI
DAN ANALISA PEMBANGUNAN



SUMEDI, SE

NIP. 19690502 199202 1 005